

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sebaran material piroklastik di gunung Sinabung paling banyak ditemukan di arah Timur ke Selatan hal ini didasari dengan pengamatan citra satelit dan lapangan. Luas sebaran tersebut meningkat tiap tahunnya dari 10,27 ha (2018) sampai 1.463,62 ha (2020) dan ketebalan lapisan material piroklastik yang ditemukan pada tahun 2020 adalah 13,24 cm sampai 219 cm. Erupsi gunung Sinabung yang sudah berlangsung sekitar 10 tahun sejak akhir masa dorman telah melontarkan sebanyak 2.308.041.992 m³ material piroklastik ke kawasan sekitar dan membentuk kawah baru seluas 5,35 ha. Erupsi yang terus menerus mengakibatkan elevasi daerah tertutup material piroklastik mengalami perubahan sebesar 5-30 m dibandingkan dengan masa dorman gunung Sinabung. Aliran lahar dingin dan aktivitas vulkanis gunung Sinabung juga menyebabkan terbentuknya danau baru seluas 9,84 ha di Timur gunung Sinabung, tepatnya di kecamatan Naman Teran.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini disarankan untuk pemanfaatan sistem informasi geografis yang lebih intensif dalam pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya alam Indonesia, khususnya di bidang pertanian. Sistem informasi geografis mempermudah kita dalam pengamatan topografi, tutupan lahan, meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan pengelolaan lahan dan kondisi lahan lainnya yang jika dilakukan secara manual akan memakan waktu, dan berbahaya jika di daerah rawan bencana seperti Sinabung. Pertanian dengan memanfaatkan sistem informasi geografis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi batu loncatan kedepannya untuk peneliti selanjutnya.